



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *Inquiry* di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rincian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran PKn dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi/aktivitas guru selama penelitian disekolah tersebut adanya peningkatan skor pada tiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata skor diperoleh guru yaitu 72,6 % dengan kategori baik dan peningkatan menjadi 85,1%. Pada siklus II dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan aspek kognitif pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dari siklus I hasil belajar siswa dalam aspek kognitif (C1) presentase ketuntasan 45,1% dan (C2) dengan presentase ketuntasan 60,1% dengan nilai rata-rata 70,7 sedangkan disiklus II mengalami peningkatan presentase ketuntasan pada tes hasil belajar kognitif (C1) sebanyak 90,1% dan (C2) presentase ketuntasan 85,1% dengan nilai rata-rata 84,7 Sedangkan nilai rata-rata kedua siklus yaitu 77,7.

Dapat disimpulkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dikelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.



## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran Inquiry sebagai berikut :

1. Bagi siswa, agar melakukan proses pembelajaran lebih baik lagi agar dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *inquiry* sebagai salah satu metode alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran PKn sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, tidak tertutup kemungkinan model pembelajaran *inquiry* digunakan untuk mata pelajaran yang lain di sekolah dasar.
3. Bagi sekolah, diharapkan kepada sekolah terkhususnya kepala sekolah untuk selalu memberikan bimbingan dan dorongan kepada guru untuk terus melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatnya akreditasi sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, Dinie & Yayang (2022). Penerapan perilaku jujur melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Academy of education (nomor1)* Vol 13
- Ainurrahman, Alfaberta.(2013). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu ilmu keislaman. (Nomor 2 Desember tahun 2017),VI (2): 36*
- Bahri, (2017). Analisis kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. (Nomor 1 2020) 2*
- Desi, Bai, & Ratna (2022).Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. (Nomor 6 ),Vol 4*
- Desfitri, Rita, dkk (2008). *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar. Padang. Jurnal PEKAN (Nomor 1 tahun 2021), 108*
- Damri, & Fauzi Eka Putra,(2020). *Pendidikan Kewarganegaraan. Kencana. Prenada media group*
- Hamalik, Oemar,(2006). Proses Belajar Mengajar. *Jurnal MISYKAT,(Nomor 1 tahun 2018),175*
- Hamalik. Oemar. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.*
- Herawati,Husnul Chotimah,& Yuyun Dwita Sari,(2011). *Penelitian tindakan kelas: Bayumedia Publshing. Malang.*
- Irfan, Savitri & Larasati (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal inovasi penelitian. (nomor 3) Vol 1*
- Istarani (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.*
- Joyce, Weil, & Calhoun. (dalam Wafsono dan Hariyanto. (2013). *Model-model pembelajaran. CV BUDIMAN UTAMA.Shilpy A. Octavia.*
- Kaelan, (2010). Pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. *Jurnal IJOIS (Nomor 02 tahun 2021), 105-155*
- Mohamad, Jami & Siti (2022). Model-model pembelajaran kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI. *Jurnal ilmu pendidikan. (nomor 2) Vol 4*
- Mochammad & Brillian, (2021). Model pembelajaran inquiry sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP). (2021), Vol 9*

- M. Ngalim Purwanto. (2014). Belajar dan pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia. M. Andi Setiawan.
- Nelpita, Rahmi, Febria & Aan,. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema Pythagoras. *Jurnal pendidikan matematika. (nomor 2)*, 227-237
- Rahman,A. (2018). Peningkatan pembelajaran PKn dengan penerapan metode role-playing siswa kelas II Sd Negeri 003 bangkinang kota. *Jurnal basicedu. (nomor 2)*, 33-42
- Ratih & Dini, A. (2021). Hubungan pengembangan karakter pada peserta didik melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal pendidikan tambusai. 5 (nomor 1)*, 897-903.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Surawan. (2020). Pengukuran aspek kebugaran jasmani keseimbangan pada siswa sekolah menengah pertama negeri 01 bangkalan menggunakan instrument standing stork test. *Jurnal JIME. 10-36312*
- Sani, A.R.2014. Pembelajaran Sainifik untuk implementasi kurikulum 2013. Jakarta.PT Bumi Aksara. *Jurnal Kiprah. (Juni 2018): V1(1): 1-13*
- Suyono & Harianto. (2014). *Belajar dan pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia. M. Andi Setiawan, M.Pd.
- Trianto, (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Media Group.
- W. Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana

Yumiati, & Novianti, M., (2017). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema phythagoras. *Jurnal pendidikan matematika.*(Nomor 2 2019) Vol 03.

Yusri & Ritmi, (2013). Belajar dan pembelajaran konsep dan pengembangan. Dalam Evi Mardiani, (2015). *Belajar dan pembelajaran konsep dan pengembangan.* (hal.25)



